Hukum Pamer Harta Dalam Islam

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com – Beberapa saat ini kita dihebohkan dengan perilaku pamer harta yang ditampakkan oleh para pejabat. Yang tengah viral saat ini adalah kasusnya pejabat Dirjen Pajak, Kementerian Keuangan. Jika diamati perilaku pamer harta ini diawali dari hilangnya kepekaan dan kepedulian social. Perlu disadari bahwa perilaku pamer harta merupakan kesombongan dan hal yang dilarang dalam Islam.

Dalam Al-Quran, Surat Luqman ayat 18, Allah melarang umat manusia untuk berlaku sombong.

Artinya: "Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. [QS. Lukman:18]

Nabi Muhammad juga menekankan bahwa orang yang berlaku sombong akan akan sulit untuk masuk surga.

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبْرٍ قَالَ رَجُلٌ إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ ثَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنَةً قَالَ إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ الْكِبْرُ بَطَرُ الْحَقِّ وَغَمْطُ النَّاسِ Artinya: "Tidak akan masuk surga seseorang yang di dalam hatinya terdapat kesombongan sebesar biji sawi." Ada seseorang yang bertanya, "Bagaimana dengan seorang yang suka memakai baju dan sandal yang bagus?" Beliau menjawab, "Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan. Sombong adalah menolak kebenaran dan meremehkan orang lain."

Secara tidak langsung, namun Muhammad melarang umatnya untuk mencari popularitas dengan pamer apa yang dipakai.

Artinya, "Jauhilah oleh kalian dua pakaian kemasyhuran, wol dan sutra."

Secara tekstual, hadis ini emang menganjurkan untuk menjauhi mencari popularitas melalui pamer pakaian. Namun jika dimaknai secara mendalam sebenarnya hadis ini menganjurkan umat manusia untuk menjauhi pamer harta dalam segala hal.

Walhasil, jauhilah pamer harta, karena selain larangan dalam agama, pamer harta juga akan menghancurkan diri sendiri. Wallahu A'lam Bishowab